

1. Kewenangan Wasit

Setiap pertandingan dikendalikan oleh dua wasit - wasit dan yang kedua wasit - yang memiliki otoritas penuh untuk menegakkan Peraturan Futsal Game sehubungan dengan pertandingan.

2. Keputusan Wasit

Keputusan wasit terkait fakta yang terkait dengan permainan, termasuk apakah gol dicetak dan hasil pertandingan, adalah terakhir.

Wasit tidak boleh mengubah keputusan memulai kembali karena menyadari bahwa itu salah atau atas saran resmi pertandingan lain jika permainan telah dimulai kembali atau wasit telah menandai akhir periode pertama atau kedua (termasuk waktu tambahan) dan meninggalkan lapangan atau meninggalkan pertandingan.

Terkadang, salah satu asisten wasit menunjukkan /berkomunikasi sebuah pelanggaran tetapi wasit tidak melihat indikasi atau mendengar komunikasi sampai setelah permainan di putar ulang. Wasit masih bisa menerima tindakan disipliner yang sesuai, tetapi pengulangan terkait dengan pelanggaran tidak berlaku.

Keputusan wasit menang atas keputusan wasit kedua setiap kali ada ketidaksepakatan di antara mereka.

Jika terjadi gangguan yang tidak semestinya atau perilaku yang tidak patut, wasit akan melakukan peringankan wasit kedua atau petugas pertandingan lainnya dari tugas mereka, mengatur agar mereka diganti dan membuat laporan kepada otoritas yang sesuai.

3. Kekuasaan dan Tugas

Wasit:

- Menegakkan peraturan permainan futsal;
- Mengontrol pertandingan bekerja sama dengan pejabat pertandingan lainnya, di mana berlaku;

- Memastikan bahwa bola apa pun yang digunakan memenuhi persyaratan peraturan 2;
- Memastikan bahwa peralatan para pemain memenuhi persyaratan peraturan 4;
- Menyimpan catatan insiden pertandingan;
- Hentikan pertandingan, atas kebijakan mereka, untuk setiap pelanggaran Futsal Peraturan Permainan Futsal;
- Menghentikan, menangguhkan atau meninggalkan pertandingan karena masalah lain, seperti karena gangguan luar; misalnya jika:
 - Lampu sorot tidak memadai;
 - Suatu benda yang dilemparkan / ditendang oleh seorang penonton mengenai pertandingan resmi, pemain, pengganti atau ofisial tim - wasit dapat mengizinkan pertandingan melanjutkan atau menghentikan, menangguhkan atau meninggalkannya tergantung pada tingkat keparahan kecelakaan;
 - Seorang penonton meniup peluit yang mengganggu permainan berhenti dan memulai kembali dengan bola yang jatuh;
 - Bola ekstra, benda lain atau hewan memasuki lapangan selama pertandingan cocok - wasit harus:
 - Hentikan bermain (dan mulai kembali dengan bola yang jatuh) jika itu mengganggu permainan, kecuali bola masuk ke gawang dan interferensi tidak mencegah pemain tim pertahanan memainkan bola; dalam kasus seperti ini, gol diberikan jika bola masuk ke gawang (meskipun kontak itu terjadi dibuat dengan bola) kecuali interferensi oleh penyerang tim;
 - Memungkinkan bermain untuk melanjutkan sebaliknya dan menghapusnya di peluang sedini mungkin.
- Hentikan pertandingan jika, menurut mereka, seorang pemain mengalami cedera serius dan memastikan bahwa pemain dikeluarkan dari lapangan. Pemain yang cedera, termasuk penjaga gawang, tidak boleh dirawat di atas lapangan dan mungkin saja kembali ke pitch setelah pertandingan dimulai kembali; dia harus masuk melenggang dari zona substitusi timnya. Satu-satunya pengecualian untuk persyaratan untuk meninggalkan lapangan adalah ketika:
 - Kiper dan pemain lapangan telah bertabrakan dan membutuhkan perhatian;

- Pemain dari tim yang sama telah bertabrakan dan membutuhkan perhatian;
- Cedera parah telah terjadi;
- Seorang pemain cedera karena pelanggaran fisik yang menyebabkannya lawan diperingatkan atau diusir (mis. pelanggaran yang gegabah atau serius tantangan), jika asesmen / perawatan diselesaikan dengan cepat;
- Tendangan penalti telah diberikan dan pemain yang cedera akan menjadi penendang..
- Memastikan bahwa setiap pemain yang berdarah meninggalkan lapangan. Pemain hanya bisa masukkan kembali saat menerima sinyal dari wasit, yang harus puas bahwa pendarahan telah berhenti dan tidak ada darah di peralatan;
- Memastikan bahwa, jika dokter dan / atau tandu telah diizinkan untuk memasuki lapangan, pemain pergi dengan tandu atau berjalan kaki. Pemain siapa yang tidak mematuhi harus diperingatkan untuk perilaku tidak sportif;
- Perlihatkan hati-hati atau kartu merah yang relevan, jika mereka telah memutuskan untuk berhati-hati atau mengirim pemain yang cedera dan harus meninggalkan lapangan untuk perawatan, sebelum pemain meninggalkan lapangan;
- Dalam kasus ketika permainan telah dihentikan, mulai kembali bermain dengan menjatuhkan bola jika pertandingan belum dihentikan karena alasan lain atau jika cedera diderita oleh seorang pemain bukanlah hasil dari suatu pelanggaran;
- Memungkinkan bermain untuk melanjutkan sampai bola keluar dari bermain jika seorang pemain, di dalam mereka pendapat, hanya sedikit terluka;
- Memungkinkan bermain untuk melanjutkan ketika tim lawan pelanggaran telah berkomitmen berdiri untuk mendapatkan keuntungan dari keuntungan seperti itu dan menghukum pelanggaran asli jika keuntungan yang diantisipasi tidak terjadi pada saat itu waktu atau dalam beberapa detik;
- Menghukum pelanggaran yang lebih serius ketika terjadi lebih dari satu pelanggaran waktu yang sama;
- Mengambil tindakan disipliner terhadap pemain yang bersalah karena diberi peringatan dan pelanggaran pengiriman Mereka tidak diwajibkan untuk mengambil tindakan ini segera tetapi harus melakukannya ketika bola keluar dari permainan;
- Mengambil tindakan terhadap ofisial tim yang gagal untuk melakukan sesuatu dalam bertanggung jawab dan memperingatkan mereka, memperingatkan mereka atau mengirim mereka pergi dari lapangan dan sekitarnya langsung, termasuk teknis

daerah. Jika pelaku tidak dapat diidentifikasi, pelatih senior hadir area teknis akan menerima sanksi. Seorang petugas tim medis yang melakukan pelanggaran pengirim mungkin tetap ada di bangku;

- Membuat keputusan dengan bantuan petugas pertandingan lainnya tentang insiden yang belum dilihat oleh wasit;
- Memastikan bahwa tidak ada orang yang tidak sah memasuki lapangan;
- Menunjukkan restart dari pertandingan setelah telah dihentikan;
- Berikan sinyal yang dijelaskan di bagian berjudul Wasit dan Sinyal Resmi Pertandingan Lainnya.
- Mengambil posisi di dan di sekitar lapangan seperti yang dijelaskan dalam bagian yang relevan dari Pedoman Praktis untuk Wasit Futsal dan Pertandingan Resmi Lainnya, ketika diminta untuk melakukannya;
- Memberikan laporan pertandingan yang sesuai kepada pihak berwenang, yang mencakup informasi tentang sanksi yang dikenakan pada pemain dan / atau ofisial tim dan setiap insiden lain yang terjadi sebelum, selama atau setelah pertandingan.

Wasit:

- Bertindak sebagai pencatat waktu dan wasit ketiga jika keduanya petugas pertandingan lainnya tidak hadir;
- Menunda atau meninggalkan pertandingan, atas kebijakannya, untuk pelanggaran apa pun melawan Peraturan Permainan Futsal;
- Menunda atau meninggalkan pertandingan karena campur tangan dari luar dalam bentuk apa pun.

Wasit kedua:

- Menggantikan wasit yang terluka atau tidak sehat.

4. Pertanggungjawaban Ofisial Pertandingan

Wasit (atau jika berlaku, ofisial pertandingan lainnya) tidak ditahan bertanggung jawab untuk:

- Segala jenis cedera yang diderita oleh pemain, ofisial atau penonton;
- Kerusakan pada properti dalam bentuk apa pun;

- Kerugian lain yang diderita oleh individu, klub, perusahaan, asosiasi atau badan lain, yang jatuh tempo atau yang mungkin disebabkan oleh keputusan apa pun yang mereka pilih dapat mengambil di bawah ketentuan Hukum Futsal Game atau sehubungan prosedur normal yang diperlukan untuk memegang, bermain, dan mengendalikan pertandingan.

Keputusan semacam itu dapat meliputi:

- Keputusan bahwa kondisi lapangan atau sekitarnya adalah seperti itu atau itu kondisi cuaca seperti memungkinkan atau tidak mengizinkan kecokongan terjadi;
- Keputusan untuk meninggalkan pertandingan karena alasan apa pun;
- Keputusan untuk kesesuaian aksesoris dan peralatan yang digunakan selama pertandingan;
- Keputusan untuk berhenti atau tidak menghentikan pertandingan karena gangguan penonton atau masalah di area penonton;
- Keputusan untuk berhenti atau tidak berhenti bermain untuk memungkinkan pemain yang cedera berada dikeluarkan dari lapangan untuk perawatan;
- Keputusan untuk meminta pemain yang cedera dikeluarkan dari lapangan pengobatan (selain dari pengecualian yang tercantum di atas);
- Keputusan untuk mengizinkan atau tidak mengizinkan pemain memakai pakaian tertentu atau peralatan;
- Keputusan (di mana mereka memiliki wewenang) untuk mengizinkan atau tidak mengizinkan setiap orang (termasuk petugas tim atau venue, petugas keamanan, fotografer atau perwakilan media lainnya) untuk hadir disekitar lapangan;
- Keputusan lain yang mungkin mereka ambil sesuai dengan Peraturan Permainan Futsal atau sesuai dengan tugas mereka di bawah ketentuan FIFA, konfederasi, asosiasi anggota atau aturan atau regulasi kompetisi di mana pertandingan dimainkan.

5. Pertandingan Internasional

Wasit kedua adalah wajib untuk pertandingan internasional.

6. Peralatan Wasit

Peralatan wajib

Wasit harus memiliki peralatan berikut:

- Setidaknya satu peluit
- Kartu merah dan kuning
- Notebook (atau cara lain untuk menyimpan catatan pertandingan)
- Setidaknya satu jam tangan

Peralatan lainnya

Wasit diizinkan untuk menggunakan:

- Peralatan untuk berkomunikasi dengan pejabat pertandingan lainnya - headset, dll.;
- EPTS atau peralatan pemantauan kebugaran lainnya.

Wasit dilarang memakai peralatan elektronik lainnya, termasuk kamera.

Wasit dan ofisial pertandingan lainnya juga dilarang mengenakan perhiasan (meskipun wasit diizinkan untuk memakai arloji atau sejenisnya perangkat untuk mengatur waktu pertandingan jika pencatat waktu tidak ada).